

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Action figure merupakan salah satu dari jenis mainan yang sering dikoleksi oleh sebagian orang. Walaupun tergolong sebagai salah satu jenis mainan tetapi *action figure* lebih sering dikoleksi oleh orang dewasa. Orang yang menjadi kolektor *action figure* berasal dari berbagai kalangan dan lapisan masyarakat.

Gundam merupakan salah satu karakter robot dari serial animasi asal Jepang yang populer di berbagai negara di dunia. Karena kepopuleran dari serial animasi yang dari tahun 1979 tersebut produsen mainan asal Jepang membuat *action figure* Gundam yang mereka jual dan pasarkan ke berbagai negara. Dengan melihat karakter dari Gundam dalam serial animasinya yang merupakan sebuah kendaraan tempur, akan sangat menarik bila Gundam tersebut melakukan kehidupan layaknya manusia atau lebih tepatnya seperti anak kos. Gundam tersebut melakukan kegiatan-kegiatan seperti yang biasa dilakukan oleh anak kos dengan memunculkan karakter dari dari Gundam tersebut.

Kos merupakan salah satu jenis tempat tinggal yang biasanya dihuni oleh sebagian besar orang-orang yang bukan berasal dari daerah tersebut. Tidak jarang orang yang berasal dari provinsi yang berbeda tinggal di kos. Perbedaan budaya dan bahasa menjadi salah satu proses adaptasi bagi orang yang berasal dari pulau atau provinsi yang berbeda.

Ide penciptaan karya fotografi ini berasal dari rasa rindu akan masa kanak-kanak yang bebas dan penuh keceriaan, hingga rasa kerinduan tersebut diluapkan dengan mencoba untuk merakit *action figure* Gundam yang mana robot Gundam

merupakan salah satu serial animasi yang pernah ditonton saat minggu pagi pada masa kecil dulu. Pada saat proses perakitan dan selesai proses perakitan *action figure* Gundam, mendapat kesenangan dan sensasi tersendiri yang sulit di ucapkan secara lisan, dan berawal dari itulah mulai untuk mengkoleksi *action figure* Gundam dan mengikuti serial animasi Gundam yang lainnya.

Masa perkuliahan menjadi titik balik masa remaja dari segi pola pikir dan kebiasaan yang mengalami perbedaan kehidupan, yang mana diharuskan untuk hidup sendiri sebagai anak kos dengan ditambah dengan kehidupan kampus dan kota yang berbeda dengan kehidupan saat sebelum memasuki masa perkuliahan. Masa menjadi anak kos adalah masa dimana harus hidup lebih mandiri dan memulai untuk berpikir lebih dewasa dari sebelumnya.

Berasal dari dua hal itulah ide dan konsep dalam penciptaan karya fotografi ini muncul yang berawal dari rasa kerinduan dan penasaran yang mendorong pada perasaan untuk mencoba hal baru. Selain itu kehidupan anak kos yang baru dirasakan serta memberikan banyak kesan yang dan cerita akan terasa lebih menarik untuk di sajikan dalam satu karya penciptaan karya fotografi.

Dalam proses pengkaryaan, penulis membuat sebuah sketsa untuk membuat rancangan terhadap karya yang ingin dibuat dan melakukan survei terhadap lokasi tempat pemotretan untuk mendapatkan background dari karya foto lalu melakukan proses pemotretan di lokasi tersebut. Setelah melakukan pemotretan background, lalu melakukan pemotretan untuk *action figure* Gundam tersebut, setelah itu dilakukan proses editing terhadap foto *action figure* Gundam tersebut untuk dimasukan kedalam foto lain yang nantinya menjadi background Gundam dalam berkegiatan.

B. Saran

Berikut adalah saran-saran yang dapat disampaikan setelah melakukan proses pengerjaan tugas akhir dari awal hingga akhir.

1. Sebelum melakukan proses pengkaryaan dengan memasukan unsur tentang anak kos, akan lebih baik bila dapat menggali lebih dalam lagi tentang kehidupan anak kos. Bukan hanya dari sudut pandang pribadi atau pengalaman pribadi tetapi juga lebih menggali dari pengalaman dan sudut pandang orang lain. Melalui hal tersebut, maka diharapkan menambah referensi yang dapat membantu dalam dalam proses pengkaryaan .
2. Khusus untuk tempat-tempat yang memerlukan surat izin atau surat keterangan dari institusi, akan lebih baik bila disetakan dengan proposal tugas akhir yang sedang dikerjakan. Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa dapat menjelaskan dengan lebih terperinci tentang konsep pengakaryaan tugas akhir yang akan dibuat. Dengan begitu pihak manajemen tempat tersebut merasa lebih nyaman dan paham akan karya yang akan diproduksi di tempat tersebut.
3. Dalam proses produksi karya harus memiliki persiapan yang cukup, untuk menghasilkan foto yang sesuai dengan konsep awal. Selain itu penjualan lebih mendalam terhadap lokasi pemotretan penting untuk bisa lebih memahami lokasi tersebut. Untuk proses produksi bagian *action figure* memiliki tingkat kesulitan tersendiri. Sebelum proses produksi mainan penting untuk memahami atikulasi gerak pada *action figure* yang bertujuan untuk memudahkan dalam penataan pose untuk *action figure* tersebut sebelum proses produksi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ajidaram, Seno Gumira. 2016. *Kisah Mata Fotografi Antara Dua Subjek : Berbicara Tentang Ada*, Yogyakarta: Galang Press.
- CM, Noor Latif. 2011. *Kajian Aspek Fotografi Dalam Teknik Olah Digital Poster Film "Sang Pemimpi"*, Jakarta: Bina Nusantara University
- Helmy, Fauzi. 2013. *Toys Photography - Dunia Tanpa Nyawa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2014. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sihabudin, Ahmad. 2011. *Komunikasi Antarbudaya, - Satu Prespektif Multidimensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soedjono, Soeprapto. 2006. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Soekojo, Makarios. 2008. *Fotografi Digital*. Jakarta: PT Prima Infosarana Media.
- Soesanto, Mikke. 2011. *DIKSIRUPA – Kumpulan Istilah dan Gerakan Senirupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab.
- Sukarya, Deniek G. 2011. *Kumplan Tulisan Fotografi - Kiat Sukses Deniek G. Sukarya*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Wicaksono, Hermawan. 2011. *Simply Photography Still Life*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Halaman Web :

https://id.wikipedia.org/wiki/Action_figure

<https://id.wikipedia.org/wiki/Gundam>